

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

"Tujuan penelitian menunjukkan adanya suatu hal yang harus dicapai/diperoleh setelah penelitian tersebut selesai dilaksanakan."¹

Berdasarkan rumusan dan alasan pemilihan judul di atas, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pemberian Tugas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa Kelas VII MTs Assalafiyah Luwunragi Bulakamba Brebes.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Assalafiyah Luwunragi Bulakamba Brebes.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pemberian tugas materi Aqidah Akhlak terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Assalafiyah Luwunragi Bulakamba Brebes.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 April – 06 Mei 2010 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin penelitian.
- b) Melakukan survai awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang objek yang akan diteliti serta penentuan responden dari populasi yang ada.
- c) Penyebaran angket penelitian dan soal tes sebagai pengukur prestasi belajar siswa serta pengumpulan data yang diperlukan.
- d) Melakukan analisis data.

¹Ine I. Amirman Yausda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 15.

2. Tempat penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Assalafiyah, desa Luwungragi, kec. Bulakamba, kab. Brebes.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian kuantitatif, pusat studi hampir sepenuhnya pada variabel. Studi tentang variabel tersebut dilakukan secara individual (terisolasi dari variabel lain) atau secara stimulan (dikaitkan dengan variabel lain) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

Kata variabel berasal dari bahasa inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, gejala yang dapat diubah-ubah, atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek.³ Sebagaimana judul yang tertera pada bagian awal skripsi dalam penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Pemberian Tugas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini prestasi belajar siswa kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes.

²Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Edisi VI, hlm. 118

³Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1993), hlm. 26.

⁴Suharismi Arikunto, *loc.cit.*

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Edisi terbaru, hlm. 4

D. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶ Oleh karena itu, metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jadi metode penelitian adalah cara seseorang untuk mendapatkan fakta/kebenaran dengan sabar, hati-hati dan sistematis. Setiap penelitian memiliki metode penelitian yang tepat agar mudah dalam pencapaian tujuan yang diharapkan, pada praktek penelitian juga diperlukan jenis penelitian yang sesuai dengan kondisi dan seimbang dengan keadaan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua variable atau lebih korelasional bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.⁷ Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket/kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁸

Adapun penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berpendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Tujuan penelitian adalah mempelajari secara

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3

⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet. 5, hlm. 9

⁸Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), Cet. 2, hlm. 3

intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁹

Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diharapkan.¹⁰

Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui. Sedangkan sifat korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.¹² Dalam hal ini mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Adapun tujuan dari teknik analisis korelasional adalah:¹³

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel itu (jika memang ada hubungan), termasuk hubungan yang kuat, cukup ataukah lemah.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 8

¹¹ Saifuddin Azwar, *loc.cit.*

¹² *Ibid*, hlm. 8

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188

3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau menyakinkan (signifikan), atautkah hubungan yang tidak berarti atau tidak menyakinkan (tidak signifikan).

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu seberapa besar pengaruh pemberian tugas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian tugas, peneliti menyebarkan angket pada para siswa untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam skripsi ini setelah selesai kemudian diadakan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti tentukan dahulu populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁴ Menurut sugiyono dalam bukunya statistik untuk penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes yang berjumlah 136 siswa, dengan rincian jumlah siswa kelas VII-A 34 siswa, VII-B 34 siswa, VII-C 34 siswa dan kelas VII-D 34 siswa.

2. Sampel

¹⁴ Suharismi Arikunto, *op.cit*, hlm. 130

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penetitian*, hlm. 61

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Banyaknya sampel dalam penelitian ini berdasarkan Suharsimi Arikunto adalah untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga atau dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil ancer-ancer 30% dari populasi yang berjumlah 136 siswa untuk dijadikan sampel. Sehingga jumlah responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 40 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel/teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹⁶ Tujuannya adalah untuk menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel random (acak) yaitu peneliti mencampur subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari

¹⁶ Margono, *Op.cit*, hlm. 125

perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.¹⁷

Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi. Cara pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling dalam bentuk undian. Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar nama subjek/individu dalam populasi yaitu nama seluruh siswa kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes.
2. Memberikan kode berupa nomor urut pada semua kode yang dimaksud adalah nomor 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.
3. Menulis kode-kode tersebut pada lembar kecil, dalam hal ini peneliti menyediakan kertas kecil kira-kira berukuran 3X4 cm sebanyak jumlah populasi yaitu 136 siswa.
4. Menggulung kertas kecil tersebut menjadi lintingan undian, peneliti mengoptimalkan ukuran sebesar lidi.
5. Memasukan lintingan tersebut ke dalam kaleng yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.
6. Mengocok kaleng tersebut.
7. Mengambil kertas satu persatu sesuai jumlah yang dikehendaki, yaitu sesuai jumlah sampel penelitian yakni sebanyak 40 lintingan.
8. Mencatat nama-nama yang tertera sebagai sampel penelitian.
9. Mengurutkan dan mencatat nama-nama sampel penelitian sesuai abjad dan kelas.

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 130

TABEL 1

Sampel Penelitian Siswa Kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi
Bulakamba Brebes

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas VII A	34 siswa	9 siswa
2.	Kelas VII B	34 siswa	10 siswa
3.	Kelas VII C	34 siswa	10 siswa
4.	Kelas VII D	34 siswa	11 siswa
	Jumlah	136 siswa	40 siswa

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁸ Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui prestasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pemberian tugas materi Aqidah Akhlak.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Adapun isi angket terdiri dari variabel pengaruh. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan/disediakan jawabannya terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

¹⁸*Ibid.* hlm. 199

Angket ini disediakan untuk mengetahui tingkat pemberian tugas materi terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian peneliti menggunakan skala *likert*, dengan skala *likert*, variabel diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel.

Pertanyaan yang disajikan adalah dalam bentuk pilihan yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan masing-masing item terdapat 4 alternatif jawaban yaitu. a, b, c dan d.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data dengan teknik angket ada 2 yaitu:

a. Tahapan persiapan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan indikator variabelnya, yaitu variabel independent dengan indikator yaitu mengembangkan kemampuan berfikir, variasi pemberian tugas materi Aqidah Akhlak dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah membuat pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti terkait dengan indikator di atas. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

b. Tahapan pelaksanaan

Setelah angket selesai dibuat, angket dibagikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes, dengan teknik *random sampling*. Dengan cara peneliti membuat undian untuk menentukan objek yang akan menjadi sampel, selanjutnya lewat undian secara acak tanpa memperhatikan status dan kedudukan siswa.

2. Tes

Tes yang dimaksudkan disini adalah tes sebagai alat penilaian yang artinya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa- siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), bentuk tulisan

(tes tulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).¹⁹ Dalam hal ini tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pemberian tugas. Tes dilakukan pada akhir pokok bahasan pelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan. Bahan tes diambil dari standar kompetensi yaitu tentang Aqidah dan Akhlak. Tes yang dilakukan adalah tes objektif pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.²⁰ Studi ini merupakan teknik pengumpulan data dan informasi di sekolah yang akan diolah dan dianalisis secara sistematis.

Studi dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data objektif di MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes yang meliputi data mengenai data nama peserta didik yang termasuk populasi dan sampel penelitian dan data lain yang berkaitan.

G. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Sebagai teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.²¹

¹⁹Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya, 1990), hlm. 35

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 231

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 147-148

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Untuk jawaban angket variabel tentang pemberian tugas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak:

Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1

b. Untuk prestasi belajar Aqidah Akhlak tidak menggunakan angket, akan tetapi dalam hal ini peneliti menggunakan daftar nilai tes yang telah diajukan kepada sampel yang telah ditentukan yang perhitungannya dengan angka mentah disusun dalam tabel selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel pemberian tugas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan nilai tes materi Aqidah Akhlak kelas VII MTs Assalafiyah Luwunragi Bulakamba Brebes. Dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dengan empat kategori nilai kualitas, yaitu:

- Sangat baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengelolaan yang akan

mencari pengaruh data variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Dalam penelitian yang berjudul: Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes, mempunyai variabel independent (X) yaitu Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan variable dependent (Y) yaitu Prestasi belajar Aqidah Akhlak kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi.

Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi

Setelah memperoleh data dengan menggunakan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas materi Aqidah Akhlak terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi yaitu Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X) sebagai variabel pengaruh (independent) dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y) sebagai variabel terpengaruh (dependent) yaitu dengan langkah-langkah:

- a. Mencari skor deviasi²²

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$
$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

²²Sutrisno hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi offset, 2000), hlm. 4

- b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan korelasi product moment dengan rumus:²³

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = aX + K$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = prediktor

a = bilangan koefisien predictor

K= bilangan konstan

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan K dengan menggunakan metode skor kasar, yakni dengan memakai rumus persamaan:

$$\sum XY = a \sum X^2 + k \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + Nk$$

- d. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut:²⁴

Sumber variasi	db	JK	RK	
Regresi	1	$a \sum XY + K \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	Freg = $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum Y^2 - a \sum XY - K \cdot \sum Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	(N-1)	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$		

Keterangan:

JK= Jumlah Kudrat

RK= rerat kuadrat

²³ Ibid

²⁴ Ibid, hlm. 18

Varian residu= besar proporsi varian yang dipengaruhi

F_{reg} = Harga F_{table} regresi

N = Number of access/jumlah respondent

Langkah selanjutnya setelah diperoleh hasil perhitungan F_{reg} adalah mengkonsultasikan F_{reg} hasil perhitungan ($F_{observasi}$) dengan F yang ada dalam table (F_t). dengan kata lain apabila perhitungan ternyata F_{reg} sama atau lebih besar dari harga F_t yang tertera dalam tabel sesuai dengan taraf signifikansi 1% dan 15%, maka kesimpulannya ada pengaruh yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y. akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata F_{reg} lebih kecil dari harga F_t pada taraf signifikansi 1% dan 15% maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara F hitung dan F table baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{reg} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang dilakukan diterima dan
- Jika $F_{reg} < F_{tabel}$, maka terima H_0 (tidak signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.